

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Perkembangan di era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan ekonomi, adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembangunan nasional, selain karena berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian atau penyaluran hasil-hasil pembangunan. Hal ini dapat terlihat ketika Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang berperan besar cukup penting dan bagi dunia perekonomian, ketika pada tahun 1997 terjadi krisis Moneter dimana perusahaan besar banyak yang bangkrut, akan tetapi bisnis UMKM justru menjadi tulang punggung perekonomian saat itu, karena dinamis daripada perusahaan besar banyak yang bangkrut (Abdul, T. 2017).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Kota Kupang. Pada

tahun 2020 terdapat 2.315 perusahaan industri mikro dan kecil, yang meningkat menjadi 4.173 pada tahun 2021. Dan pada tahun 2022 tercatat bahwa terdapat 3.877 perusahaan industri mikro dan kecil yang masih bertahan dan tercatat pada BPS. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwaUMKM memainkan peran penting dalam ekonomi lokal dan dianggap sebagai faktor penting dalam pembangunan ekonomi di wilayah Kota Kupang.

Pendapatan menjadi tolak ukur utama UMKM dalam mengembangkan usahanya, tetapi ada beberapa persoalan menjadi hambatan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha. Di antaranya, modal kerja untuk membangun usaha dan membiayai usaha sehari-hari tidak terkelola dengan baik serta pengelolaan keuangan yang kurang di perhatikan yang menyebabkan tidak maksimalnya pendapatan dan menghambat perkembangan usaha (Teguh Santoso, 2020).

Selanjutnya UMKM dalam siklus utamanya harus memperoleh pendapatan. mengutip dari jurnal ilmiah Hadion Wijoyo (2021) mengemukakan bahwa pendapatan merupakan arus masuk aktiva atau penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberi jasa, aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi utama atau terbesar yang berkesinambungan selama satu periode.

Modal kerja untuk membuka usaha UMKM cukup sedikit dan sederhana. Modal kerja untuk membuka usaha UMKM cukup sedikit dan sederhana bahkan bisa berjalan tanpa menggunakan teknologi tertentu. Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula

dimaksudkan dana yang harus tersedia untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari (Santini & Baskara, 2019).

Dengan memaksimalkan modal kerja dan mengelolah keuangan dengan baik maka UMKM mampu menunjang kegiatan operasionalnya dan dapat berjalan dengan lancar yang pada akhirnya memberikan hasil yang sempurna dalam memberikan pelayanan bagi para konsumen yang kemudian berdampak terhadap peningkatan pendapatan yang diterima (Yoga Prasetya, 2020).

Selain modal kerja, terdapat pengelolaan keuangan yang merupakan komponen penting dalam menjalankan sebuah UMKM. Apabila pengelolaan keuangan tidak tertata bisa menjadi suatu problematika dalam proses pengembangan UMKM. Menurut Houston (2020), pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Pada dasarnya pengelolaan keuangan terhubung secara langsung dengan lajur arus kas dari usaha tersebut. Pengelolaan keuangan yang baik adalah apabila keuangan dikelola dengan baik maka efektifitas dari pencapaian tujuan usaha dapat terwujud dengan baik dan juga pemanfaatan modal usaha dalam rangka mencapai laba dapat efisien digunakan (Yuesti & Kepramareni, 2013).

Salah satu UMKM yang sedang berkembang di Kota Kupang adalah UMKM Queen Roti Liliba yang beralamat di Jalan Piet A. Tallo, Kelurahan Liliba, Kota Kupang. Queen Roti Liliba merupakan salah satu toko roti/bakery di Kota Kupang. Queen Roti Liliba menawarkan roti-roti dengan harga

terjangkau dan rasa khas serta berkualitas. Queen Roti Liliba pertama kali dibuka pada tahun 2020 dan masih bertahan dan berkembang sampai saat ini.

**Tabel 1. 1**  
**Data Perkembangan Modal Kerja dan Pendapatan Bersih Queen Roti Liliba Tahun 2021-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Modal Kerja (Rp)</b>	<b>Pendapatan Penjualan (Rp)</b>
2021	Rp.59.820.000	Rp.123.030.000
2022	Rp.53.810.000	Rp.123.940.000
2023	Rp.60.810.000	Rp.133.070.000

*Sumber data : Laporan Keuangan Queen Roti Liliba*

Dari data diatas dapat di analisis bahwa modal kerja Queen Roti pada tahun 2021 sebesar Rp.59.820.000,- dengan pendapatan bersih sebesar Rp.123.030.000,- kemudian pada tahun 2022 modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp.53.810.000,- dikarenakan ada penambahan peralatan dengan pendapatan bersih sebesar Rp.123.940.000,- kemudian pada tahun 2023 modal kerja kembali meningkat sebesar Rp.60.810.000,- dengan pendapatan bersih sebesar Rp.133.070.000,-. Dari data diatas pada tahun 2020-2023 Queen Roti mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan beberapa hambatan yang terjadi di tiap tahunnya.

Penelitian terdahulu dari Sevtyana dan Sandayani (2021) dengan judul penelitian Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada UMKM Chicken Nobon Samarinda). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian data penelitian diperoleh hasil: modal kerja berpengaruh

terhadap pendapatan keuangan Chicken Nobon Samarinda pada tahun 2015-2019. Begitu juga dengan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap pendapatan keuangan Chicken Nobon Samarinda pada tahun 2015-2019. Modal kerja dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap pendapatan keuangan Chicken Nobon Samarinda pada tahun 2015-2019.

Penelitian terdahulu Saputri & Karhab (2021). Dengan judul Analisis Modal Kerja & Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Cahaya Nikmah Di Kota Samarinda). Dari pengujian data pada penelitian hasil uji t (parsial), modal kerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan, pengelolaan keuangan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan melalui uji F dalam penelitian ini didapatkan bahwa modal kerja dan pengelolaan keuangan secara bersamaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

Sebagian pelaku usaha, pihak UMKM sering mengabaikan fakta bahwa modal kerja dan pengelolaan keuangan merupakan salah satu isu yang sering muncul pada masa pertumbuhan Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Menengah. Modal kerja yang memadai dapat menunjang kegiatan operasional UMKM dalam bentuk pembiayaan. Pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting supaya ke langsunan usaha dalam suatu perusahaan bisa dipertahankan sehingga tidak mengalami kebangkrutan (Rahmawati, 2019).

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan suatu penelitan yang terkait dengan **“Analisis Modal Kerja Dan**

## **Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Queen Roti Liliba)”.**

### **1.2 MASALAH PENELITIAN**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang diuraikan diatas maka perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah terkait dengan “Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Queen Roti Liliba)”.

### **1.3 PERSOALAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok persoalan dalam penelitian ini adalah,

1. Bagaimana analisis modal kerja terhadap pendapatan UMKM Queen Roti Liliba?
2. Bagaimana analisis pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM Queen Roti Liliba?

### **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **1.4.1. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan persoalan penelitian diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis modal kerja terhadap pendapatan UMKM Queen Roti Liliba.

2. Untuk mengetahui bagaimana analisis pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM Queen Roti Liliba.

#### **1.4.2. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan persoalan penelitian diatas maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis:

Untuk menambah pengetahuan dan media untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

2. Manfaat Akademis:

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan dan pemahaman teori dibidang manajemen keuangan terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dibidang yang sama di UKAW Kupang.